PROFIL

UNIT ALIH TEKNOLOGI BPTP JAMBI

UNIT ALIH TEKNOLOGI

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI

BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN
2007

PROFIL
UNIT ALIH TEKNOLOGI
BPTP JAMBI

Desi Hernita
Salwati
Lutfi Izhar
Hendri Purnama
Julistia Bobihoe
Bambang Prayudi

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian
2007

PENDAHULUAN

Banyak hasil penelitian para peneliti Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi yang sebenarnya sangat berpeluang untuk dikembangkan, namun kecenderungan yang berlaku hasil penelitian itu tidak dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri. Hal ini disebabkan kurangnya promosi dan sosialisasi atas hasil penelitian tersebut, serta terbatasnya jumlah dan kemampuan para peneliti. Untuk melakukan promosi memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu diperlukan kerjasama dengan pihak lain baik pemerintah ataupun pihak swasta dalam mengembangkan dan menyebar luaskan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam kaitan inilah, **Unit Alih Teknologi (UAT)** BPTP Jambi dibentuk untuk memfasilitasi kepentingan peneliti dan investor, serta masyarakat luas yang merupakan pasar paling potensial dalam menyerap hasil penelitian.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh BPTP Jambi diharapkan menghasilkan keluaran (*output*) yang berkualitas dan bermanfaat, mengandung nilai tambah ilmiah dan nilai tambah agribisnis spesifik lokasi di Provinsi Jambi. Tugas pokok UAT adalah melaksanakan alih teknologi dan pendayagunaan hasil penelitian BPTP Jambi kepada stakeholders dan beneficiaries khususnya di Jambi.

Tugas UAT antara lain:

1. Mengidentifikasi kebutuhan teknologi dan kajian kelayakan teknologi yang bernilai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
2. Memberikan pelayanan teknis.
3. Mempromosi inovasi teknologi yang dilindungi Hak Kekayaan Intelektual (HKI) ke stakeholder melalui forum pertemuan/pameran, media cetak, media elektronik dan media lainnya.
4. Menyiapkan kerja sama/lisensi hasil teknologi yang dilindungi HKI.
5. Mengelola jasa alih teknologi seperti jasa Iptek dan produk teknologi komersial

Dalam pelaksanaannya UAT membentuk 3 sub unit yaitu: (1) sub unit pengelolaan benih sumber (SUPBS) yang berfungsi sebagai pengelola dan memproduksi sumber benih dasar dan benih pokok beberapa varietas

tanaman unggul baru (VUB) spesifik lokasi Jambi, (2) sub unit jasa Informasi Teknologi yang berfungsi menyediakan jasa IPTEK, jasa peneliti, dan fasilitas penelitian, (3) sub unit komersialisasi produk teknologi yang berfungsi melakukan alih teknologi komersial dan asistensi teknis dari produk komersial tersebut.

RENCANA STRATEGIS

Perubahan lingkungan telah mendorong BPTP Jambi untuk melakukan pemantapan organisasi, tugas dan fungsinya agar mampu menjawab tantangan dan mengantisipasi tuntutan kebutuhan khususnya teknologi pertanian dimasa yang akan datang. Secara langsung atau tidak langsung perubahan lingkungan tersebut membawa pengaruh kepada internal BPTP Jambi, sehingga perlu

disikapi dengan cermat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan percepatan transfer teknologi dan diseminasi inovasi teknologi pertanian yang dihasilkan BPTP Jambi.

Beberapa perubahan yang terjadi pada eksternal dan internal BPTP Jambi berpengaruh besar terhadap perkembangan kegiatan UAT pada masa yang akan datang. Perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi baik dari internal maupun eksternal BPTP Jambi, seperti:

Eksternal

1. Perubahan kelembagaan dan arahan kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2. Arahan pembangunan pertanian Provinsi Jambi yang semakin terfokus kepada satu komoditas unggulan yaitu karet dan kelapa sawit.

3. Perbaikan struktur ekonomi dengan semakin meningkatnya insentif dan gaji pegawai negeri.
4. Peningkatan mutu dan kualitas fasilitas pelaksanan kegiatan Iptek.
5. Semakin meningkatnya tekanan lingkungan global dan perdagangan bebas produk pertanian.
6. Tuntutan percepatan pengembangan wilayah dan keragaman kebutuhan petani memerlukan dukungan inovasi teknologi unggul spesifik lokasi Jambi.
7. Sinkronisasi, kerja sama, dan koordinasi dengan institusi lainnya.
8. Terbatasnya dana, luas lahan dan permodalan petani.
9. Rendahnya tingkat pendidikan dan daya serap petani menerima inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi.

Perubahan lingkungan tersebut, mendorong BPTP Jambi untuk membentuk UAT yang akan mengaplikasi beberapa perencanaan startegis seperti:

1. Meningkatkan kualitas kegiatan pengkajian dan diseminasi melalui kerjasama dengan institusi (lembaga penelitian, pemda provinsi dan kabupaten, swasta dan organisasi lainnya) dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan monev kegiatan alih teknologi di Jambi.
2. Meningkatkan fasilitas dan kinerja tim UAT Jambi, melalui perbaikan dan penambahan dana, perbanyakan kegiatan training dan studi banding serta mencari sumber dana guna mendukung operasional UAT.
3. Aktif mensosialisasikan kegiatan UAT dan egiatan unggulan BPTP Jambi dengan berbagai kegiatan

seperti forum komunikasi, temu informasi dan lain sebagainya.

4. Menerapkan kegiatan UAT melalui perencanaan dan skala prioritas dengan memperhatikan kemampuan sumber daya manusia, dukungan fasilitas, kebutuhan daerah, serta menerapkan model efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan.

Penerapan rencana strategis dilakukan dengan cara kontinyu dan simultan melalui pertimbangan pemanfaatan peluang yang ada dan ancaman yang ditekan sekecil mungkin. Rencana strategis diterapkan melalui beberapa *action plan* di lapangan yang lebih tergambar pada Bab Hasil Kegiatan UAT.

STUKTUR ORGANISASI

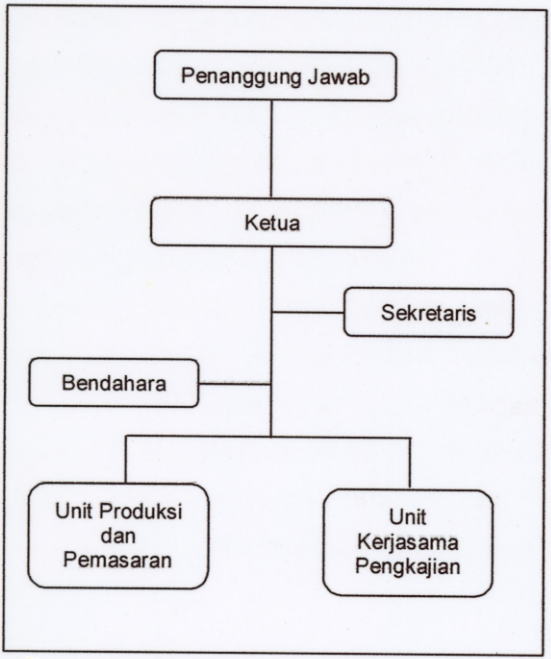

SUMBERDAYA PENDUKUNG UAT

Dalam upaya mencapai tujuan UAT diperlukan dukungan sumberdaya manusia BPTP Jambi seperti peneliti, penyuluh dan teknisi serta harus didukung pula dengan fasilitas penunjang untuk kelancaran kegiatan UAT. BPTP Jambi memiliki 26 orang Peneliti dan 3 orang calon peneliti, 3 orang Penyuluh dan 2 orang calon penyuluh dan 1 orang non fungsional serta 7 orang tenaga teknisi pertanian. Dari jumlah tersebut 1 orang telah berpendidikan Doktor (S3), 14 Magister (S2) dan 20 orang Sarjana (S1), serta 7 orang SLTA.

Para peneliti BPTP Jambi tergabung ke dalam empat kelompok pengkajian (kelji), yaitu : Budidaya, Sumberdaya, Sosial Ekonomi serta

Mekanisasi dan Teknologi Hasil Pertanian (MTHP).

Fasilitas pendukung kegiatan UAT antara lain: kebun percobaan (visitor plot), visitor display, 2 unit rumah kasa, 2 unit laboratorium dan 1 unit perpustakaan, yang erat kaitannya dalam usaha diseminasi teknologi hasil pengkajian BPTP Jambi maupun teknologi baru yang berkembang di lingkungan Badan Litbang Pertanian.

Sarana pendukung lainnya adalah ketersediaan jaringan Internet, fasilitas komunikasi, dan komputer serta fasilitas transportasi semakin memudahkan dan melancarkan penerapan kegiatan UAT saat ini dan masa yang akan datang.

HASIL YANG DICAPAI

1. Promosi Teknologi Komersial

Teknologi komersial dalam hal ini adalah teknologi hasil penelitian atau pengkajian BPTP Jambi yang memiliki nilai tambah ekonomi, dapat berwujud fisik atau non fisik. Teknologi yang telah dipromosikan, antara laian :

1. Peta pewilayahan komoditas pertanian (ZAE) sebagai pedoman untuk perencanaan pembangunan daerah.
2. Pembibitan komoditas unggulan Jambi.
3. Hatchery farm (alat pembibitan ayam).
4. Arang Tempurung berkualitas .
5. Varietas unggul baru padi dan palawija.

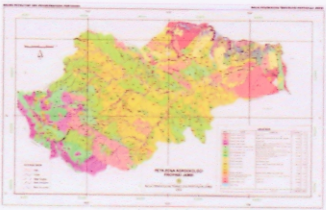

2. Komersialisasi Teknologi dan Jasa

Beberapa bentuk kerjasama UAT dengan dinas instansi Pemerintah dan Swasta serta stakeholder lainnya:

A. Layanan Informasi

UAT telah mulai bermitra dengan beberapa pengguna (stakeholder), dalam bentuk nara sumber berbagai pelatihan teknologi pertanian dan pelayanan konsultasi dari para stakeholder yang membutuhkan. Nara sumber berasal dari peneliti dan penyuluh yang ada di BPTP Jambi. Layanan informasi tersebut, antara lain diberikan kepada :

a. Dinas Pertanian dan Peternakan Tanjung Jabung Barat (Kasubdin Hortikultura) yang datang ke BPTP Jambi untuk mendapatkan data dan informasi tentang komoditi buah-buahan yang cocok dikembangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

b. Petani dari Desa Sri Agung (Bapak Tengku Nizamuddin) Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang membutuhkan informasi tentang usaha meningkatkan produksi tanaman cabe dan sayuran buah dengan mengunakan EM4 dan bagaimana cara memperoleh/ mendapatkan produk EM4 tersebut.

c. Wiraswastawan (Bapak Rudi) dari Jl. Raya Jambi – Palembang (perbatasan) yang membutuhkan informasi tentang ciri-ciri klon unggul karet untuk peremajaan tanaman karet.

d. Wiraswastawan (Bapak Buyung) dari Kota Jambi yang membutuhkan informasi tentang hijauan pakan ternak (rumput gajah) untuk pengembangan lahan hijauan seluas 2 ha di Kabupaten Muara Bungo.

e. Pengusaha dari PT Bio Super Aktif (Bapak Dedi), yang membutuhkan informasi tentang kegiatan pengkajian yang dilaksanakan oleh BPTP Jambi dan mulai menjajaki untuk bermitra.

f. Petani dan penyuluh pada acara-acara pelatihan, baik yang diadakan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi, Dinas Pertanian Kota Jambi, Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa Provinsi Jambi, antara lain : teknologi perbenihan tanaman hortikultura, teknologi meningkatkan produksi hortikultura, teknologi mendapatkan varietas unggul padi dan palawija, model pola tanam sayuran organik, dan lain-lain.

B. Kegiatan Demplot

Kerjasama dalam bidang kegiatan demplot dilaksanakan pada tahun 2006 antara lain dengan Dinas Pertanian Kota Jambi, tentang teknologi budidaya sayuran organik, dimana teknologi berasal dari BPTP Jambi sedangkan sumber dana berasal dari Dinas Pertanian Kota Jambi.

Sejak tahun 2003/2004 sudah dilakukan kegiatan dengan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Sukamandi Jawa Barat tentang pengujian galur-galur padi dataran tinggi di Kabupaten Kerinci yang nantinya dari hasil pengujian akan dilepas Varietas Unggul Baru padi dataran tinggi.

C. Sosialisasi Kegiatan UAT

Kegiatan sosialisasi diadakan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan kegiatan UAT. Kegiatan diadakan di beberapa kabupaten, yaitu :

a. Kabupaten Kerinci, berupa promosi produk bibit unggul buah-buahan yaitu jeruk Keprok Kerinci dan Manggis, disertai petunjuk teknis untuk mendapatkan bibit unggul tersebut.

b. Kabupaten Bungo

Sosialisasi dilaksanakan di Aula Bappeda dan dihadiri oleh kepala Bappeda dan staf, anggota DPRD, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan, dan KTNA serta petani. Hasil sosialisasi ini mendapat respon positif dari peserta terutama untuk memperoleh dan mendapatkan bibit duku unggul.

c Kabupaten Muaro Jambi dan Kota Jambi

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh Dinas pertanian Kota Jambi. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, BBI Hortikultura, BBI Palawija Sebapo, BPTPH Provinsi Jambi, BPSPT Provinsi Jambi, PPL Sebapo, KTNA, PT Bio Superaktif dan petani/peternak serta wiraswastawan desa Pondok Meja. Hasil sosialisasi ini UAT juga telah memulai membina kerjasama dengan BPSPT dalam pelabelan bibit unggul dan plasma nutfah tanaman buah-buahan Provinsi Jambi. Dan juga mendapat respon langsung dari petani yang mengikuti acara tersebut yaitu dengan kedatangan

beberapa orang petani yang ingin mendapatkan informasi dari peneliti di BPTP Jambi, terutama tentang komoditas buah-buahan unggulan Jambi.

D. Penjualan produk UAT

Hasil teknologi yang dipromosikan dalam bentuk produk, antara lain : bibit unggul komoditas buah-buahan (duku, manggis, durian dan jeruk) serta klon-klon unggul karet (PB 260, BPM 107 dan RRIC 100).

Unit Alih Teknologi (UAT) BPTP Jambi
Jl. Samarinda Paal Lima Kotabaru Jambi
Jl. Raya Jambi - Palembang KM 16 Jambi
Telp. (0741) 7553525, fax. (0741) 40413
Email : bptp_jambi@yahoo.com.
Website : www.bptpjambi.litbang.deptan.go.id.